

EVALUASI KUALITAS WEBSITE *E-COMMERCE* ZI-SHOP DENGAN MODEL SQO-OSS MENGGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING*

Mohammad Ferdian Saputro^{1*}, Harsya Mahardika Pratama², Adhek Satrya
Alfiansyah³, Muhammad Naufal Dzaky Robbaniyyin⁴, Rani Purbaningtyas⁵

Politeknik Negeri Jember, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia¹

Email*: mo.ferdisaputro@gmail.com

Politeknik Negeri Jember, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia²

Email: dika20949@gmail.com

Politeknik Negeri Jember, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia³

Email: satryavian@gmail.com

Politeknik Negeri Jember, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia⁴

Email: muhammadnaufaldr@gmail.com

Politeknik Negeri Jember, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia⁵

Email: rpurbaningtyas@polije.ac.id

(*) *Corresponding Author*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong pelaku usaha untuk beralih dari metode konvensional ke platform digital, seperti *e-commerce*. Namun, tantangan seperti tingginya biaya komisi di *marketplace* mendorong UMKM untuk mengembangkan *website e-commerce* secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas perangkat lunak dari ZI-Shop, sebuah *website e-commerce* mandiri yang dikembangkan menggunakan Laravel dan Livewire di Politeknik Negeri Jember. Evaluasi dilakukan berdasarkan tiga indikator kualitas perangkat lunak menurut model SQO-OSS, yaitu *maintainability*, *reliability*, dan *security*. Penelitian menggunakan metode *profile matching* untuk membandingkan nilai aktual kualitas aplikasi dengan nilai ideal yang telah ditentukan. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 yang disebarakan kepada 20 responden pengguna aplikasi ZI-Shop. Bobot indikator *maintainability* dan *reliability* masing-masing sebesar 40%, serta *security* sebesar 20%, sementara *core factor* dan *secondary factor* diberi bobot masing-masing 60% dan 40%. Hasil akhir dari metode *profile matching* digunakan untuk menghitung tingkat kesesuaian kualitas aplikasi terhadap nilai ideal yang diharapkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif terhadap kualitas aplikasi ZI-Shop dan menjadi referensi dalam pengembangan *website e-commerce* mandiri lain agar mampu meningkatkan efisiensi dan profitabilitas pelaku usaha online.

Kata kunci: *e-commerce*, *profile matching*, *reliability*, *security*, SQO-OSS

ABSTRACT

The development of digital technology has encouraged businesses to shift from conventional methods to digital platforms, such as e-commerce. However, challenges such as high commission fees in the marketplace encourage MSMEs to develop independent e-commerce websites. This study aims to evaluate the software quality of ZI-Shop, an independent e-commerce website developed using Laravel and Livewire at

Politeknik Negeri Jember. The evaluation was conducted based on three software quality indicators according to the SQO-OSS model, namely maintainability, reliability, and security. The research used the profile matching method to compare the actual profile of application quality with a predetermined ideal profile. The data was collected through a questionnaire using a 1-5 Likert scale distributed to 20 respondents who use the ZI-Shop application. The weight of maintainability and reliability indicators was 40%, and security was 20%, while core factors and secondary factors were given a weight of 60% and 40% respectively. The final results of the profile matching method are used to calculate the level of conformity of application quality to the expected ideal value. This research is expected to provide an objective picture of the quality of the ZI-Shop application and become a reference in the development of other independent e-commerce websites in order to increase the efficiency and profitability of online businesses.
Keywords: e-commerce, profile matching, reliability, security, SQO-OSS.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam cara masyarakat melakukan aktivitas jual beli. Transisi dari metode konvensional ke penjualan *online* terjadi secara pesat, didorong oleh efisiensi dalam jangkauan pasar, kemudahan akses, serta biaya operasional yang lebih rendah. Secara global, nilai pasar *e-commerce* mencapai \$4116,6 miliar pada tahun 2024, dan di Indonesia, pengguna *e-commerce* mencapai 212,9 juta pada tahun 2023 atau sekitar 77,5% dari total populasi[1], [2].

Namun, peningkatan jumlah penjual *online* juga memunculkan tantangan baru, seperti persaingan ketat dalam hal harga, popularitas produk, dan biaya operasional[3]. Biaya komisi yang tinggi pada platform marketplace besar menjadi beban bagi pelaku UMKM, sehingga memunculkan kebutuhan akan solusi alternatif yang lebih efisien[4].

Salah satu solusi yang banyak diminati adalah pengembangan *website e-commerce* mandiri. *Website* ini menawarkan fleksibilitas tinggi, biaya lebih rendah, serta kendali penuh atas fitur dan tampilan. Agar *website e-commerce* mandiri dapat berjalan optimal, diperlukan pengujian perangkat lunak untuk memastikan kualitas sistem, terutama dalam aspek *maintainability*, *reliability*, dan *security*[3], [5], [6].

ZI-Shop adalah salah satu contoh platform *e-commerce* mandiri yang dikembangkan di Politeknik Negeri Jember menggunakan *framework* Laravel dan Livewire. Platform ini menyediakan fitur manajemen produk, transaksi, serta tampilan antarmuka yang responsif. Dengan teknologi tersebut, ZI-Shop memungkinkan pengembangan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan penjual, seperti pengelolaan inventaris.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kualitas perangkat lunak ZI-Shop berdasarkan standar SQO-OSS (*Software Quality Observatory for Open Source Software*) dengan fokus pada tiga indikator utama: *maintainability*, *reliability*, dan *security*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kualitas ZI-Shop serta menjadi referensi bagi pengembangan *website e-commerce* mandiri lainnya guna mendukung efisiensi dan profitabilitas pelaku usaha *online*.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kualitas aplikasi ZI-Shop menggunakan model SQO-OSS dengan indikator *maintainability*, *reliability*, dan *security*, serta mengukur jarak kesesuaian antara nilai aktual dan ideal menggunakan perhitungan *profile matching*. Tahapan penelitian meliputi pengumpulan data, pengujian kualitas, dan analisis data[7].

Prosedur penelitian ini dimulai dengan studi literatur untuk mengumpulkan referensi terkait model SQO-OSS dan metode *profile matching* guna memahami konsep dan penerapannya dalam evaluasi kualitas perangkat lunak[8]. Dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Nilai kuisisioner berbasis skala Likert yang bernilai mulai dari 1 yang artinya “Sangat tidak setuju” hingga 5 yang berarti “Sangat setuju”. Karena aplikasi ZI-Shop masih dalam tahap awal peluncuran dan belum memiliki jumlah pengguna aktif yang besar, maka penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan pendekatan *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini umum digunakan dalam penelitian eksploratif atau awal, terutama ketika populasi sulit diidentifikasi atau jumlahnya masih terbatas[9]. Mengingat jumlah pengguna aktif yang masih terbatas serta pelaksanaan pengujian yang dibatasi oleh ketersediaan waktu, sebanyak 20 responden dipilih secara *purposive*, yakni mereka yang telah mencoba atau menggunakan aplikasi dalam periode awal peluncuran.

Setelah data terkumpul, dilakukan pengujian kualitas aplikasi berdasarkan indikator model SQO-OSS[10]. Perhitungan skor rata-rata untuk setiap indikator kualitas dengan menerapkan metode *profile matching* guna menilai tingkat kualitas aplikasi secara keseluruhan.

Model/Indikator Kualitas yang Digunakan

Model SQO-OSS mengevaluasi kualitas perangkat lunak berdasarkan dua aspek utama: *Product (Code) Quality* dan *Community Quality*.



Gambar 1 Model SQO-OSS

Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada aspek *Product (Code) Quality* dengan indikator sebagai berikut

1. *Maintainability*: *Analyzability*, *Changeability*, *Stability*, *Testability*.
2. *Reliability*: *Maturity*, *Effectiveness*.
3. *Security*: Perlindungan data dan pencegahan akses tidak sah.

Metode profile matching

Metode *profile matching* digunakan untuk membandingkan nilai aktual dari objek yang dinilai (dalam hal ini kualitas aplikasi) dengan nilai ideal yang diharapkan. Tujuan dari metode ini adalah untuk menghitung jarak atau gap antara nilai aktual dan nilai ideal untuk masing-masing indikator kualitas, lalu menilai sejauh mana objek memenuhi kriteria yang ditetapkan.[11], [12]

Langkah-langkah dalam metode *profile matching* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan besaran bobot untuk komponen *core factor* (CF) dan *secondary factor* (SF) masing-masing sebesar 60% dan 40%.
2. Menentukan indikator beserta dengan bobotnya untuk indikator yang akan dinilai, seperti *maintainability* (40%), *reliability* (40%), dan *security* (20%).
3. Menetapkan nilai ideal untuk masing-masing sub indikator.

Tabel 1. Karakteristik faktor kompetisi

No	Faktor Kompetensi	Prioritas	Nilai Ideal	Kelompok	Bobot
1	<i>Analyzability</i> (AB)	CF	5	Maintainability	40%
2	<i>Changeability</i> (CB)	SF	4		
3	<i>Stability</i> (SB)	CF	4		
4	<i>Testability</i> (TB)	SF	4		
5	<i>Maturity</i> (MT)	CF	3	Reliability	40%
6	<i>Effectiveness</i> (EV)	CF	5		
7	<i>Security</i> (SC)	CF	5	Security	20%

4. Memberikan bobot terhadap setiap gap berdasarkan tingkat kepentingannya sesuai dengan table berikut :

Tabel 2 Ketentuan bobot nilai gap

No	Nilai	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Kualitas Aplikasi sesuai dengan yang dibutuhkan
2	1	4.5	Kualitas Aplikasi diatas 1 level
3	-1	4	Kualitas Aplikasi dibawah 1 level
4	2	3.5	Kualitas Aplikasi diatas 2 level
5	-2	3	Kualitas Aplikasi dibawah 2 level
6	3	2.5	Kualitas Aplikasi diatas 3 level
7	-3	2	Kualitas Aplikasi dibawah 3 level

8	4	1.5	Kualitas Aplikasi diatas 4 level
9	-4	1	Kualitas Aplikasi dibawah 4 level

5. Menghitung nilai *core factor* dan *secondary factor* pada tiap tiap indikator
6. Menghitung nilai total dari indikator-indikator pada tiap responden
7. Penentuan kualitas aplikasi berdasarkan standar kualitas aplikasi dengan perbandingan sebagai berikut:

Tabel 3 Tabel penentuan kualitas aplikasi

Rentang Persentase(%)	Keterangan
81% – 100%	Sangat Baik
61% – 80%	Baik
41% – 60%	Cukup
21% – 40%	Kurang
0% – 20%	Sangat Kurang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode profile matching untuk mengukur tingkat kesesuaian kualitas aplikasi dengan standar yang telah ditentukan perusahaan. Proses penilaian dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dengan pengumpulan data hasil penilaian kualitas aplikasi oleh responden. Hasil penilaian oleh 20 responden berdasarkan tujuh sub indikator kualitas yang masing-masing terdiri dari aspek AB, CB, SB, TB, MT, EV, dan SC.

Tabel 4. Profil penilaian kualitas aplikasi

No	Responden	<i>Maintainability</i>			<i>Reliability</i>			<i>Security</i>
		AB	CB	SB	TB	MT	EV	SC
1	Responden 1	4	4	3	3	3	4	4
2	Responden 2	3	2	5	5	2	5	3
3	Responden 3	3	4	5	5	1	4	4
4	Responden 4	4	4	3	4	2	3	4
5	Responden 5	4	4	4	4	2	4	4
6	Responden 6	3	2	5	5	1	5	1
7	Responden 7	3	3	3	4	3	4	3
8	Responden 8	5	5	5	5	5	4	4

9	Responden 9	3	2	3	4	2	3	3
10	Responden 10	4	3	4	4	3	4	4
11	Responden 11	4	3	4	4	2	4	4
12	Responden 12	2	2	4	4	4	4	2
13	Responden 13	3	3	3	3	3	3	3
14	Responden 14	4	3	4	4	5	4	2
15	Responden 15	4	3	4	4	3	4	4
16	Responden 16	4	5	5	5	5	5	5
17	Responden 17	4	2	3	4	3	3	3
18	Responden 18	5	3	3	3	3	5	3
19	Responden 19	3	2	3	3	3	3	3
20	Responden 20	4	3	3	4	3	4	3

Tahap berikutnya adalah menghitung selisih (*gap*) antara nilai hasil penilaian responden dengan nilai ideal dari perusahaan. Selisih ini dihitung menggunakan persamaan berikut:

$$Gap = \text{Profil Hasil Penilaian Responden} - \text{Profil Nilai Ideal} \quad (1)$$

Tabel 5. Nilai *gap* antara masukan responden dengan nilai ideal yang ditentukan

No	Responden	<i>Maintainability</i>				<i>Reliability</i>		<i>Security</i>
		AB	CB	SB	TB	MT	EV	SC
1	Responden 1	-1	0	-1	-1	0	-1	-1
2	Responden 2	-2	-2	1	1	-1	0	-2
3	Responden 3	-2	0	1	1	-2	-1	-1
4	Responden 4	-1	0	-1	0	-1	-2	-1
5	Responden 5	-1	0	0	0	-1	-1	-1
6	Responden 6	-2	-2	1	1	-2	0	-4
7	Responden 7	-2	-1	-1	0	0	-1	-2
8	Responden 8	0	1	1	1	2	-1	-1
9	Responden 9	-2	-2	-1	0	-1	-2	-2
10	Responden 10	-1	-1	0	0	0	-1	-1

11	Responden 11	-1	-1	0	0	-1	-1	-1
12	Responden 12	-3	-2	0	0	1	-1	-3
13	Responden 13	-2	-1	-1	-1	0	-2	-2
14	Responden 14	-1	-1	0	0	2	-1	-3
15	Responden 15	-1	-1	0	0	0	-1	-1
16	Responden 16	-1	1	1	1	2	0	0
17	Responden 17	-1	-2	-1	0	0	-2	-2
18	Responden 18	0	-1	-1	-1	0	0	-2
19	Responden 19	-2	-2	-1	-1	0	-2	-2
20	Responden 20	-1	-1	-1	0	0	-1	-2

Nilai *gap* yang telah diperoleh kemudian dikonversi ke dalam bobot nilai sesuai ketentuan pada Tabel 2. Setelah konversi, diperoleh hasil bobot nilai *gap* seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil konversi nilai *gap* ke bobot nilai

No	Responden	Maintainability				Reliability		Security
		AB	CB	SB	TB	MT	EV	SC
1	Responden 1	4	5	4	4	5	4	4
2	Responden 2	3	3	5	5	4	5	3
3	Responden 3	3	5	5	5	3	4	4
4	Responden 4	4	5	4	5	4	3	4
5	Responden 5	4	5	5	5	4	4	4
6	Responden 6	3	3	5	5	3	5	1
7	Responden 7	3	4	4	5	5	4	3
8	Responden 8	5	5	5	5	3,5	4	4
9	Responden 9	3	3	4	5	4	3	3
10	Responden 10	4	4	5	5	5	4	4
11	Responden 11	4	4	5	5	4	4	4
12	Responden 12	2	3	5	5	4,5	4	2
13	Responden 13	3	4	4	4	5	3	3

14	Responden 14	4	4	5	5	3,5	4	2
15	Responden 15	4	4	5	5	5	4	4
16	Responden 16	4	5	5	5	3,5	5	5
17	Responden 17	4	3	4	5	5	3	3
18	Responden 18	5	4	4	4	5	5	3
19	Responden 19	3	3	4	4	5	3	3
20	Responden 20	4	4	4	5	5	4	3

Setelah diperoleh nilai konversi, selanjutnya melakukan rata-rata *core factor* dan *secondary factor* pada tiap-tiap indikator. Tabel berikut menunjukkan hasil nilai *core factor* dan *secondary factor* pada tiap indikator:

Tabel 7. Penentuan nilai *core factor* dan *secondary factor* pada tiap indikator

No	Responden	Maintainability		Reliability		Security	
		CF	SF	CF	SC	CF	SF
1	Responden 1	4,00	4,50	4,50	0	4,00	0
2	Responden 2	3,75	3,75	4,50	0	3,00	0
3	Responden 3	3,75	4,75	3,50	0	4,00	0
4	Responden 4	4,00	5,00	3,50	0	4,00	0
5	Responden 5	4,50	5,00	4,00	0	4,00	0
6	Responden 6	3,75	3,75	4,00	0	1,00	0
7	Responden 7	3,50	4,50	4,50	0	3,00	0
8	Responden 8	4,75	4,50	3,75	0	4,00	0
9	Responden 9	3,50	4,00	3,50	0	3,00	0
10	Responden 10	4,50	4,50	4,50	0	4,00	0
11	Responden 11	4,50	4,50	4,00	0	4,00	0
12	Responden 12	3,50	4,00	4,25	0	2,00	0
13	Responden 13	3,50	4,00	4,00	0	3,00	0
14	Responden 14	4,50	4,50	3,75	0	2,00	0
15	Responden 15	4,50	4,50	4,50	0	4,00	0
16	Responden 16	4,25	4,50	4,25	0	5,00	0

17	Responden 17	4,00	4,00	4,00	0	3,00	0
18	Responden 18	4,50	4,00	5,00	0	3,00	0
19	Responden 19	3,50	3,50	4,00	0	3,00	0
20	Responden 20	4,00	4,50	4,50	0	3,00	0

Dari hasil tersebut, kemudian dilakukan perhitungan nilai total dari hasil penilaian responden dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\text{Nilai Total Indikator} = (CF \times 60\%) + (SF \times 40\%) \quad (2)$$

Dimana:

1. *CF* = nilai *core factor* pada sebuah indikator.
2. *SF* = nilai *secondary factor* pada sebuah indikator.

Serta menggunakan persamaan:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Kualitas} = & (\text{Maintainability} \times 40\%) + (\text{Reliability} \times 40\%) \\ & + (\text{Security} \times 20\%) \end{aligned} \quad (3)$$

Tabel 8 Hasil perhitungan nilai total

No	Responden	Maintainability	Reliability	Security	Nilai Kualitas
1	Responden 1	4,20	2,70	2,40	3,24
2	Responden 2	3,75	2,00	1,80	2,66
3	Responden 3	4,15	1,50	2,40	2,74
4	Responden 4	4,40	2,00	2,40	3,04
5	Responden 5	4,70	2,00	2,40	3,16
6	Responden 6	3,75	2,00	0,60	2,42
7	Responden 7	3,90	0,50	1,80	2,12
8	Responden 8	4,65	1,50	2,40	2,94
9	Responden 9	3,70	2,00	1,80	2,64
10	Responden 10	4,50	1,50	2,40	2,88
11	Responden 11	4,50	2,00	2,40	3,08
12	Responden 12	3,70	2,00	1,20	2,52
13	Responden 13	3,70	1,00	1,80	2,24
14	Responden 14	4,50	1,50	1,20	2,64

15	Responden 15	4,50	1,00	2,40	2,68
16	Responden 16	4,35	2,00	3,00	3,14
17	Responden 17	4,00	2,50	1,80	2,96
18	Responden 18	4,30	1,50	1,80	2,68
19	Responden 19	3,50	1,50	1,80	2,36
20	Responden 20	4,20	1,50	1,80	2,64

Setelah nilai total untuk setiap responden didapat, Langkah selanjutnya yakni menentukan skor akhir aplikasi. Untuk menentukan skor akhir aplikasi dapat dilakukan dengan menggunakan formula berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\overline{NK}}{5} \times 100\% \quad (4)$$

Dimana:

1. \overline{NK} = rata-rata nilai kualitas

Dari formula perhitungan tersebut, didapatkan skor nilai akhir sebesar 55%. Mengacu pada tabel 3, menunjukkan bahwa *website E-Commerce ZI-Shop* memiliki kualitas layanan yang masuk dalam kategori cukup.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian kualitas perangkat lunak menggunakan standar SQO-OSS (*Software Quality Observatory for Open Source Software*) dan analisis dari inputan kuisisioner 20 data responden melalui metode *profile matching*, *website ZI-Shop* memperoleh nilai rata-rata sebesar 55%. Nilai ini termasuk dalam kategori "Cukup", yang menunjukkan bahwa *ZI-Shop* telah memenuhi sebagian dari indikator kualitas perangkat lunak yang diukur, yaitu *maintainability*, *reliability* dan *security*. Dengan capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *website ZI-Shop* cukup layak digunakan oleh pengguna secara umum, karena telah menunjukkan performa yang cukup sesuai dengan standar kualitas perangkat lunak. Hal ini menjadi dasar bahwa *ZI-Shop* telah berhasil menyediakan layanan yang cukup stabil, cukup aman, dan mudah dipelihara.

Saran

Adapun saran untuk perbaikan kualitas aplikasi *ZI-Shop* selanjutnya yaitu untuk dilakukan:

1. Perbaikan aspek minor untuk mendekati kesempurnaan kualitas.
2. Pengujian berkelanjutan pada fitur baru guna menjaga konsistensi kualitas.
3. Perluasan responden dengan latar belakang lebih beragam untuk hasil lebih representatif.
4. Penambahan metrik evaluasi (*Usability*, *Efficiency*) guna analisis lebih komprehensif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] We are social, “Digital 2023 Indonesia,” 2023. Diakses: 19 Maret 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://wearesocial.com/id/blog/2023/01/digital-2023/>
- [2] Statista, “Ecommerce: market data & analysis.” Diakses: 19 Maret 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.statista.com/study/42335/ecommerce-report/>
- [3] A. Achadi, M. Surveyandini, dan A. Prabawa, “Pengaruh Kualitas Website E-Commerce, Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Norma Subyektif terhadap Minat Beli Secara Online di bukalapak.com,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, vol. 21, no. 3, hlm. 1207, Okt 2021, doi: 10.33087/jiubj.v21i3.1628.
- [4] Saepul Anwar, Hesti Zia Amalia, dan Fitri Melani, “Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban pada Perusahaan E-Commerce,” *Karimah Tauhid*, vol. 2, no. 2, 2023, doi: 10.30997/karimahtauhid.v2i2.8358.
- [5] Rehatalanit Y L R, “Peran E-Commerce Dalam Pengembangan Bisnis,” Sep 2021, doi: 10.35968/jti.v5i0.764.
- [6] J. Singh, A. Gupta, dan P. Kanwal, “The Vital Role of Community in Open Source Software Development: A Framework for Assessment and Ranking,” *Journal of Software: Evolution and Process*, vol. 36, no. 7, hlm. e2643, Des 2024, doi: 10.1002/smr.2643.
- [7] M. Rifky Alfiansyah dkk., “Pengujian Kualitas Perangkat Lunak Aplikasi Hidroponik AEE Berdasarkan SQO OSS Model Menggunakan Metode Profile Matching,” *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, vol. 8, no. 4, Jul 2024, doi: 10.36040/jati.v8i4.10233.
- [8] D. Nurani dan A. N. Rahmi, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Prakerin Berbasis Web Dengan Metode Profile Matching,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, vol. 10, no. 3, Okt 2024, doi: 10.36002/jutik.v10i3.3446.
- [9] M. M. Rahman, “Sample Size Determination for Survey Research and Non-Probability Sampling Techniques: A Review and Set of Recommendations,” *Journal of Entrepreneurship, Business and Economics*, vol. 11, no. 1, hlm. 42–62, 2023.
- [10] R. A. Ariyanto, M. L. C. Rizki, R. Purbaningtyas, dan M. R. U. Albaab, “Analisis Uji Kualitas Aplikasi Arjuna Laundry Menggunakan Model SQO–OSS,” *Techno Xplore: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, vol. 9, no. 1, hlm. 17–23, Mei 2024, doi: 10.36805/technoxplore.v9i1.6795.
- [11] Z. A. Santosa, M. Y. P. Chusnani, R. Purbaningtyas, dan S. A. Wulandari, “Implementasi Profile Matching untuk Mengukur Kualitas Website Sistem Informasi Desa Sidokerto Menggunakan Model McCall,” *Jurnal Masyarakat Informatika*, vol. 15, no. 1, hlm. 67–80, Mei 2024, doi: 10.14710/jmasif.15.1.63273.
- [12] Y. Saputra, B. Mulyawan, dan N. J. Perdana, “Pengembangan Aplikasi Monitoring Kinerja Perguruan Tinggi Menggunakan Metode Profile Matching,” *Computatio: Journal Of Computer Science And Information Sys-tems*, vol. 8, no. 1, hlm. 184–192, 2024, doi: 10.24912/computatio.v8i1.22427.